



## JUDUL DITULIS DALAM BAHASA INDONESIA, FONT TIMES NEW ROMAN 14, BOLD, MAKS. 16 KATA

Nama penulis pertama<sup>1</sup>; Nama penulis kedua<sup>2</sup> dst

<sup>1</sup>) Nama Institusi Penulis Pertama, Alamat Institusi, Kota Institusi, Negara Institusi  
Email: email penulis pertama

<sup>2</sup>) Nama Institusi Penulis Kedua, Alamat Institusi, Kota Institusi, Negara Institusi  
Email: email penulis kedua



Jurnal Propheeta: Jurnal Pendidikan dan Katekese Pastoral dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-NonKomersial-BerbagiSerupa 4.0](#).

Diserahkan: xx/xx/202x

Direvisi: xx/xx/202x

Diterima: xx/xx/202x

**Abstrak:** Ditulis dalam Bahasa Indonesia menggunakan huruf Times New Roman 10 pt, spasi tunggal. Abstrak merupakan intisari semua kandungan penelitian. Abstrak mencakup **tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil yang dicapai**. Abstrak antara 150 sampai 200 kata.

**Kata kunci:** cantumkan 3-6 kata kunci yang spesifik terkait dengan naskah.

**Abstract:** *Abstract is written in English using Times New Roman 10 pt, Italic, single-spaced. Abstract is the essence of all content of the paper. Abstract include the purpose of research, research methods, and the results achieved. Abstracts consist of 150 to 200 words.*

**Keywords:** *Under the abstract, include 3-6 keywords that are specifically related to the manuscript.*

### Beberapa ketentuan mengenai isi naskah:

1. Tulisan terdiri dari 5 bagian utama yakni: **PENDAHULUAN, KAJIAN PUSTAKA, METODE PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN**;
2. Panjang naskah berkisar antara **10-20 halaman** (sudah termasuk daftar pustaka);
3. Teknik penulisan rujukan/referensi dalam teks (in- text citation) menggunakan **format APA Style yang menampilkan nama akhir pengarang/penulis, tahun terbitan, dan halaman sumber**. Cth: (Budiman, 2020, hlm. 30). Setiap sitasi yang digunakan harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan **wajib menggunakan Mendeley**;
4. Penulisan daftar pustaka juga menggunakan format APA Style. Cth: Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychology Association.
5. **Penomoran dan pemberian judul tabel/gambar harus jelas**. Cth: Tabel 1. Tabel Hasil Wawancara Kelas XII



## **PENDAHULUAN (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

**Font 12 Times New Roman spasi 1.5.** Bagian pendahuluan ini berisi latar belakang, urgensi penelitian, serta ruang lingkup studi yang dilakukan. Peneliti perlu menguraikan konteks atau fenomena yang melatarbelakangi penelitian, merumuskan permasalahan secara jelas, serta menyampaikan tujuan/kontribusi penelitian. Dalam bagian ini dimuat secara umum *gap* (kesenjangan) dari penelitian terdahulu dan batasan penelitian.

Bagian pendahuluan ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus.

**Cth:** Orang Muda Katolik (OMK) merupakan bagian penting dari Gereja yang memiliki potensi besar dalam pewartaan dan pelayanan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan partisipasi OMK dalam kegiatan gereja, baik dalam liturgi, katekese, maupun pelayanan pastoral. Fenomena ini menjadi perhatian serius, terutama di tengah arus budaya digital dan gaya hidup modern yang sering kali menjauhkan kaum muda dari kehidupan iman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi menurunnya keterlibatan OMK dalam kehidupan menggereja serta mengeksplorasi pendekatan pastoral yang dapat membangkitkan kembali semangat iman mereka. Dst.

## **KAJIAN PUSTAKA (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

**Font 12 Times New Roman spasi 1.5.** Bagian Kajian Pustaka bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama, teori-teori relevan, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung landasan ilmiah dari studi yang dilakukan. Kajian ini menjadi fondasi teoritis dan konseptual yang memperkuat argumentasi peneliti dalam mengembangkan kerangka berpikir dan menjawab rumusan masalah.

Selain itu, uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis atau relevan juga penting untuk menunjukkan posisi dan kontribusi penelitian saat ini terhadap pengembangan pengetahuan yang sudah ada.



Secara umum, struktur penulisan bagian Kajian Pustaka dapat mencakup (**struktur tetap dinarasikan dalam paragraf-paragraf; dan tidak dibuat penomoran**):

- Definisi dan konsep-konsep utama terkait topik penelitian
- Teori atau pendekatan yang mendasari analisis
- Ulasan terhadap penelitian terdahulu yang relevan
- Identifikasi kesenjangan kajian (research gap)
- Perumusan kerangka berpikir yang mendasari penelitian

**Cth:** Orang Muda Katolik (OMK) memiliki peran strategis dalam kehidupan Gereja, namun partisipasi mereka dalam kegiatan iman mengalami penurunan yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama antara lain adalah pendekatan katekese yang kurang relevan, minimnya ruang partisipasi aktif, serta pengaruh budaya digital yang kuat (Silalahi, 2020, hlm. 45). Dalam konteks ini, teori keterlibatan religius dan pendekatan pastoral kontekstual menjadi acuan untuk memahami dan merespons dinamika tersebut (Drost, 2017, hlm. 102).

Beberapa studi terdahulu menyoroti pentingnya pembinaan iman yang partisipatif dan kontekstual, namun belum banyak yang secara khusus meneliti hal ini dalam konteks paroki di Indonesia (Simanjuntak, 2019, hlm. 88). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji model pendekatan pastoral yang lebih sesuai bagi kebutuhan OMK masa kini. Dst.

## **METODE PENELITIAN (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

**Font 12 Times New Roman spasi 1.5.** Bagian metodologi menjelaskan pendekatan, desain, teknik pengumpulan data, serta analisis yang digunakan dalam penelitian. Peneliti perlu menguraikan jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau mixed methods), subjek atau partisipan penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, serta instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Penjelasan tentang prosedur pengumpulan dan teknik analisis data juga penting agar penelitian dapat direplikasi dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



Selain itu, bagian ini dapat menyertakan justifikasi pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik masalah penelitian. Jika ada aspek etika penelitian yang perlu diperhatikan, sebaiknya juga dijelaskan secara singkat.

**Cth:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan penurunan partisipasi Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Santo Yosef, Jakarta. Partisipan terdiri dari 15 OMK aktif dan tidak aktif yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik (Creswell, 2014, hlm. 186).

Pemilihan metode kualitatif dianggap tepat karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman dan perspektif subjektif OMK secara mendalam (Moleong, 2017, hlm. 125). Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dengan meminta persetujuan partisipan dan menjaga kerahasiaan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

**Font 12 Times New Roman spasi 1.5.** Bagian ini memadukan **penyajian temuan penelitian dengan interpretasi dan analisisnya**. Peneliti perlu menyajikan data secara jelas dan sistematis, kemudian membahas makna dan implikasi temuan tersebut berdasarkan kerangka teori dan kajian pustaka. Diskusi dapat mencakup perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu, penjelasan atas temuan yang mengejutkan, serta keterbatasan data. Pendekatan ini memudahkan pembaca untuk memahami langsung hubungan antara data dan analisis, serta bagaimana temuan mendukung atau menantang teori yang ada.

**Pada penelitian pustaka**, peneliti menyajikan hasil analisis dari berbagai sumber literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Oleh karena itu, bagian Hasil dan Pembahasan difokuskan pada sintesis temuan-temuan penting yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya. Peneliti bisa merangkum pola-pola, kesamaan, maupun perbedaan antar berbagai kajian yang telah ada serta menyoroti teori atau konsep utama yang menjadi landasan bagi penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan analisis kritis terhadap literatur yang ada,



dengan memperhatikan kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat dalam penelitian terdahulu. Melalui kajian pustaka ini, peneliti menjelaskan bagaimana berbagai temuan sebelumnya mendukung maupun menantang asumsi dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, bagian ini juga menyoroti kesenjangan atau gap dalam literatur yang menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Akhirnya, peneliti memaparkan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu untuk mengisi kekosongan pengetahuan dan memberikan perspektif baru berdasarkan sintesis kajian pustaka yang telah dilakukan.

### **KESIMPULAN (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

**Font 12 Times New Roman spasi 1.5.** Bagian kesimpulan berfungsi untuk merangkum temuan utama dari penelitian secara singkat dan jelas. Dalam bagian ini, peneliti menegaskan kembali hasil penting yang diperoleh serta menjelaskan implikasi atau kontribusi penelitian terhadap bidang studi yang dibahas. Kesimpulan juga mencakup keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Selain itu, peneliti dianjurkan memberikan rekomendasi yang relevan untuk penelitian selanjutnya atau penerapan praktis di masa depan. Dengan demikian, bagian kesimpulan menjadi penutup yang mengikat seluruh isi penelitian dan memberikan arahan bagi pengembangan studi lebih lanjut.

### **DAFTAR PUSTAKA (Font 12, Bold, Rata Kiri)**

Daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini, ditulis sesuai dengan **gaya APA**. **Minimal tujuh sumber yang dipilih diterbitkan dalam lima tahun terakhir** agar materi penelitian tetap relevan dan up-to-date.



**PROPHETA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KATEKETIK PASTORAL**  
E-ISSN: 3063-3000 <https://jurnal.stpsantopetruska.ac.id/index.php/ph/index>  
Vol.xx, No.x, Juni 2024, doi: <https://doi.org/10.61717/p.v>

---